

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2024, p.16-17) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut (Aiman et al., 2022, p.3-4) penelitian asosiatif merupakan penelitian berdasarkan hubungan antara variabel, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab akibat antara variabel variabel terkait.

Dengan variabel penelitian *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return Saham* dan *Price to Book Value* (PBV). Adapun periode yang digunakan dalam melakukan penelitian selama lima tahun dimulai dari 2019-2023. Saham sektor *Basic Materials* yang dijadikan sampel adalah laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama lima tahun.

3.2 Objek dan Sampel Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Rahmadi dalam (Aiman et al., 2022, p.60) menyatakan bahwa objek penelitian menjadi permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X, *Return Saham* sebagai variabel Y dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel Z.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut (Aiman et al., 2022, p.60) menyatakan bahwa subjek penelitian sebagai sumber data penelitian berasal dari variabel-variabel yang diteliti dapat berupa individu (manusia/responden) atau hewan, kelas, perusahaan, industry ataupun wilayah (daerah). Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada sektor *basic materials* periode 2019-2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2024, p.126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menggunakan

populasi sebanyak 108 saham yang terdaftar di sektor *basic materials* selama periode 2019-2023.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2024, p.127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2024) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Serta teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2024, p.133) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut adalah pertimbangan yang akan digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* selama periode 2019-2023
2. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada Sektor *Basic Materials* selama periode 2019-2023

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Saham perusahaan yang masuk dalam populasi penelitian akan diseleksi sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.

Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di sektor Basic Materials periode 2019-2023	108
2	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan pada Sektor <i>Basic Materials</i> selama periode 2019-2023	(28)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria X 5 tahun periode penelitian	80×5
	Total sampel	400

Sumber: Penulis, 2024

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari 108 perusahaan yang terdaftar di Sektor *Basic Materials* dan telah menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2023, sebanyak 80 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

Berikut ini adalah daftar sampel 80 perusahaan yang terdaftar di sektor Basic Industry periode 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Basic Materials

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry

7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
10	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
11	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
12	BRNA	Berlina Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
15	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
16	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
18	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
20	EKAD	Ekadharma International Tbk.
21	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
22	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
23	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
24	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
26	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
27	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
28	INCO	Vale Indonesia Tbk.
29	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
30	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
31	INTD	Inter Delta Tbk
32	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
34	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
35	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
36	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
37	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
38	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
39	LTLS	Lautan Luas Tbk.
40	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
41	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
42	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
43	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
44	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
45	SMBR	Semen Baturaja Tbk.

46	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
47	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
48	SPMA	Suparma Tbk.
49	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk.
50	SRSN	Indo Acidatama Tbk
51	SULI	SLJ Global Tbk.
52	TALF	Tunas Alfin Tbk.
53	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
54	TINS	Timah Tbk.
55	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
56	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
57	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
58	TRST	Trias Sentosa Tbk.
59	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
60	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
61	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
62	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
63	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
64	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
65	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
66	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
67	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
68	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
69	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
70	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
71	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
72	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
73	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
74	IFSH	Ifishdeco Tbk.
75	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
76	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.
77	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
78	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya
79	NICL	PAM Mineral Tbk.
80	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.

Sumber : Penulis, 2024

3.5 Jenis Data

Data terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2024, p.194) data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2024, p.194) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang digunakan dari sumber laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor *Basic Materials* selama periode 2019-2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Cara Observasi

Menurut (Sugiyono, 2024, p.203) observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.6.2 Cara Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2024, p.314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Catatan-catatan ini berfungsi sebagai sumber data bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi dan mendukung temuan penelitian mereka.

3.6.3 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2024, p.195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.6.4 Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2024, p.199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan informasi terkait penelitian dari berbagai sumber berupa laporan keuangan dan harga saham terkait return saham. Data laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi masing masing saham yang terdaftar pada Sektor *Basic Materials* di situs (ipotnews.com) dan (stockbit.com).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Aiman et al., 2022, p.56) menyatakan bahwa definisi operasional merupakan variabel dan cara pengukuran variabel secara yang tersusun dalam bentuk matrik (berisi nama variabel, deskripsi Variabel, alat dan cara pengukuran, skala ukur dan hasil ukur). Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah *Return Saham* sedangkan variabel independen terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) serta variabel intervening *Price to Book Value* (NPM). Berikut ini variabel penelitian.

3.7.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2024, p.69) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini yaitu *return saham*. Menurut (Nasution, 2023) *return saham* merupakan keuntungan yang diperoleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. *Return saham* sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi, karena memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan di pasar modal.

Menurut (Bahri & Nasir, 2022, p.91) *return saham* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

3.7.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2024, p.69) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut variabel independen yang digunakan:

3.7.2.1 Net Profit Margin (X1)

Menurut (Hery, 2022, p.69) *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. *Net profit margin* dihitung dengan membagikan laba bersih terhadap penjualan. Menurut (Hery, 2022) rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin*:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini bisa disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan (Hery, 2022, p.162-163).

3.7.2.2 Debt to Equity Ratio (X2)

Menurut (Hery, 2022, p.127) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari

pemilik perusahaan. Menurut (Hery, 2022, p.128) *debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang dan jika *debt to equity ratio* suatu perusahaan maka semakin besar jumlah modal perusahaan yang dapat dijadikan jaminan utang (Hery, 2022, p.127).

3.7.3 Variabel *Intervening*

Menurut (Sugiyono, 2024, p.70) variabel *intervening* merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value*. Menurut (Ningrum, 2022, p.21-23) *price to book value* merupakan rasio yang menggambarkan kondisi pasar yang bisa digunakan investor untuk mempertimbangkan dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. *Price to book value* membandingkan antara nilai buku perusahaan dengan harga saham perusahaan. Menurut (Stiawan, 2021, p.13) *price to book value* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Menurut Septiyuliana dalam (Ningrum, 2022, p.20-21) semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan jika nilai perusahaan tinggi maka *return* yang dihasilkan perusahaan cenderung tinggi, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Menurut (Hery, 2022) <i>net profit margin</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. <i>Net profit margin</i> dihitung dengan membagikan laba bersih terhadap penjualan. Menurut (Hery, 2022)	Menurut (Hery, 2022, p.154) rumus yang digunakan untuk menghitung <i>net profit margin</i> : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Menurut (Hery, 2022) <i>debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap	Menurut (Hery, 2022, p.128) <i>debt to equity ratio</i> dapat dihitung dengan rumus berikut: $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$	Rasio

		modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.		
3	Return Saham	Menurut (Nasution, 2023, p.38) return saham merupakan keuntungan yang diperoleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. Return saham sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi, karena memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan di pasar modal.	Menurut (Bahri & Nasir, 2022, p.91) return saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$	Rasio
4	Price to Book Value (PBV)	Menurut (Ningrum, 2022, p.21-23) <i>price to book value</i> merupakan rasio yang menggambarkan kondisi pasar yang bisa digunakan investor untuk mempertimbangkan dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. <i>Price to book value</i>	Menurut (Stiawan, 2021, p.13) <i>price to book value</i> dapat dihitung dengan rumus berikut: $\frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

		membandingkan antara nilai buku perusahaan dengan harga saham perusahaan.		
--	--	---	--	--

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2024, p.318) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, dimana analisis data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif, data yang diperoleh dan diolah dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2019, p.225) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai

nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2021, p.157) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi caranya dapat terlihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka menunjukkan adanya multikonieritas.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021, p.178) heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini terdiri dari melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, Uji Park, Uji Glesjer dan Uji White.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni, 2019, p.177, p.162) uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria jika:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.8.1.5 Uji Linearitas

Menurut (Ghozali, 2021, p.203) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji linearitas ini terdiri dari Uji Durbin Watson, Ramsey Test dan Uji Lagrange Multiplier.

3.8.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut (Ghozali, 2021, p.277) analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kasualitas. Berikut rumus analisis jalur adalah sebagai berikut:

$$Z = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + e_1$$

$$Y = \rho_3 X_1 + \rho_4 X_2 + \rho_5 Z + e_2$$

Dimana:

ρ = Koefisien jalur

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Y = *Return Saham*

Z = *Price to Book Value* (PBV)

3.8.3 Sobel Test

Menurut (Ghozali, 2021, p.276) uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y lewat variabel M. Pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y lewat variabel M dihitung dengan cara mengalihkan jalur X ke variabel M (a) dengan jalur M ke variabel Y (b) atau ab. Uji sobel dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sujarweni, 2019, p.227) regresi linear berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel

dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear. Persamaan regresi linear berganda ditetapkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham*

α = Konstan

β = Koefisien regresi

X_1 = *Return On Assets (ROA)*

X_2 = *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Z = *Price to Book Value (PBV)*

E = *Error*

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2021, p.147) koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2021, p.228) uji statistik f digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji f dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Kriteria sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

3.8.5.3 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2021, p.147-148) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat ditunjukkan pada tabel coefficients pada kolom sig. Kriterianya sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.



